



Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45

Shally Khomilah

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Berdasarkan metode purposive sampling jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan dari 45 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun (2019-2023). Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 data perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda dengan menggunakan program Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

Abstract

This study aims to determine how much influence the profitability, leverage, and the size of the company to the value of the company. This research is quantitative research with an associative approach. This study uses sample financial statements of companies LQ 45 index listed on the Indonesia Stock Exchange period 2019-2023. According to the purposive sampling method, the number of companies used as a sample in this research is 16 companies from 45 companies with observation for 5 years (2019-2023). So the sample in this study is as many as 80 company data. Hypothesis testing in this research using multiple regression techniques using Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25. The results of this study indicate that partial firm size has a positive and significant effect on firm value. While profitability and leverage have no effect and are not significant to company value. Simultaneously profitability, leverage, and firm size have an effect and are significant to firm value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Leverage, Firm Size

Histori Artikel:

Diterima 10 Desember 2024, Direvisi 01 Januari 2025, Disetujui 08 Januari 2025, Dipublikasi 15 Januari 2025.

***Penulis Korespondensi:**

shallyykhomilah@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.463>

PENDAHULUAN

Suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal dari kegiatan usaha yang dilakukannya, tetapi juga berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilikinya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki rencana strategis dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Nilai sebuah perusahaan sendiri akan tergambar dari harga saham perusahaan bersangkutan.

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Qodariyah, 2013).

Menurut Suharli (2007) dalam Umam (2017) secara harfiah nilai perusahaan diukur dari nilai pasar wajar dari harga saham. Bagi perusahaan yang sudah *go public* maka nilai pasar wajar oleh mekanisme perusahaan ditentukan permintaan dan penawaran di bursa yang tercermin dalam *listing price*. Harga pasar merupakan cerminan berbagai keputusan dan kebijakan manajemen, dengan demikian nilai perusahaan merupakan akibat dari tindakan manajemen. Permasalahan menjadi menarik ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan yang akhirnya akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham, yaitu kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu terjadilah konflik antara pemegang saham dan pihak manajemen.

Nilai perusahaan itu sendiri adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan atau persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang sering dikaitkan dengan harga saham.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston (2001) menyatakan Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Teori *Pecking Order*

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai *internal financing* yaitu pendanaan dari hasil operasi perusahaan yang berwujud laba ditahan. Apabila diperlukan pendanaan eksternal maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas paling aman terlebih dahulu yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi, baru akhirnya apabila masih belum mencukupi akan menerbitkan saham baru. Jadi urutan penggunaan sumber pendanaan dengan pengacu pada *pecking order theory* adalah *internal fund* (dana internal), *debt* (hutang) dan *equity* (ekuitas).

Nilai Perusahaan

Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan bersangkutan. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham tinggi.

Profitabilitas

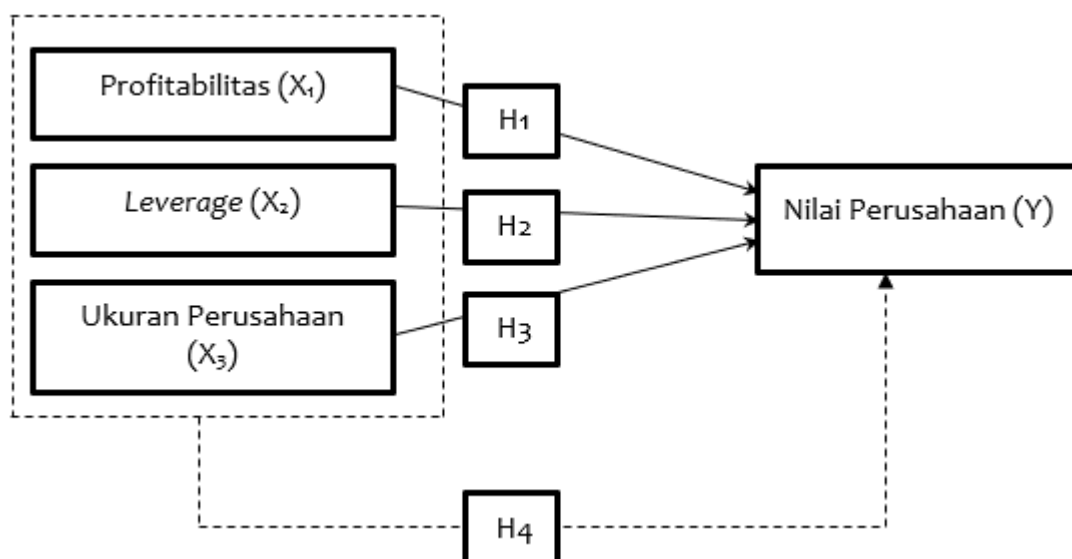
Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, oleh karena itu rasio ini menggambarkan tentang hasil akhir dari kebijakan dan keputusan operasional perusahaan. Menurut Bringham (2009) Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Selain itu profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik menggunakan seluruh aktiva yang ada atau modal sendiri.

Leverage

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap atau beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham atau digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Sartono, 2008).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh total asset. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut (Ramadhan, 2011 dalam Rahayu dan Asandimitra, 2014).



Gambar 1. Model Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik bagi investor dan memberikan sinyal positif untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham dan semakin besar keuntungan yang diperoleh maka sebagian besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan pun tinggi.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Keputusan manajemen untuk berusaha menjaga agar rasio *leverage* tidak bertambah tinggi mengacu pada teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan menyukai *internal financing* dan apabila pendanaan dari luar (*eksternal financing*) diperlukan. Maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yaitu obligasi kemudian diikuti sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila belum mencukupi, perusahaan akan menerbitkan saham. Pada intinya apabila perusahaan masih bisa mengusahakan sumber pendanaan internal maka sumber pendanaan eksternal tidak akan diusahakan (Hargiansyah, 2015).

H2 : Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan teori sinyal menurut Bringham dan Houston (2006) dalam Rahayu dan Asandimitra (2014) adalah suatu tindakan yang diambil pihak manajemen perusahaan yang memberi petunjuk atau informasi bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan diciptakan oleh perusahaan melalui kegiatan perusahaan dari waktu ke waktu agar mencapai nilai perusahaan yang maksimum di atas nilai buku. Penilaian terhadap suatu perusahaan dalam bidang akuntansi dan keuangan sekarang ini masih beragam. Di satu pihak, nilai perusahaan ditunjukkan dengan laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca yang berisi informasi keuangan masa lalu, sementara pihak lain beranggapan bahwa nilai suatu perusahaan tergambar dari nilai saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

H4 : Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

METODE

Tempat pengambilan data ini didapat dari laporan tahunan perusahaan LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019–2023 melalui situs BEI, yaitu www.idx.co.id Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam perusahaan LQ 45 pada periode 2019-2023. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, teknik yang dikenal juga dengan *sampling pertimbangan* ialah teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti

mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2004 : 63). Ditemukan sebanyak 16 perusahaan yang menjadi objek penelitian yang akan diteliti. Adapun proses seleksi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Prosedur dan Hasil Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang tergabung di dalam list LQ 45 selama periode 2019-2023	45
2	Perusahaan yang konsisten berada di indeks LQ 45 periode 2019-2023	23
3	Mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut tahun 2019-2023 yang telah diaudit	22
4	Perusahaan dengan laporan keuangan yang menunjukkan keadaan perusahaan untung atau laba selama tiga atau lima tahun	16
Total perusahaan yang dapat dijadikan sampel		16
Jumlah observasi 16 x 5 tahun		80

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh 16 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan 5 kali waktu observasi (2019-2023) sehingga jumlah data penelitian yang diolah adalah 80 data perusahaan. Sampel tersebut dipilih karena memenuhi semua kriteria yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian.

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
2	Leverage	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan	$SIZE = \text{Log Total Asset}$	Rasio
4	Nilai Perusahaan	$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$	Rasio

Sumber: Data Olahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	80	.000671	2.124733	.12192130	.266402652
Leverage	80	.000387	16.078579	2.68949477	3.647009580
Ukuran Perusahaan	80	12.31	30.94	18.8021	4.26008
Nilai Perusahaan	80	1.07	6776558900.00	393585643.0857	1134184818.32543
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa dari 80 data pengamatan selama periode 2019-2023 variabel nilai perusahaan memiliki angka rata-rata sebesar 393585643.0857 dengan standar deviasi sebesar 1134184818.32543. Nilai minimum dan maksimum variabel tersebut sebesar 1.07 dan 6776558900.00. Dari 16 perusahaan yang menjadi sampel di dalam penelitian ini, rata-rata mempunyai nilai perusahaan yang tergolong besar.

Variabel profitabilitas memiliki angka rata-rata sebesar 0.12192130 dengan standar deviasi sebesar 0.266402652. Nilai minimum dan maksimum variabel tersebut sebesar 0.000671 dan 2.124733. Nilai terendah berasal dari PT Bank Tabungan Negara Tbk pada tahun 2019 dan tertinggi berasal dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk tahun 2023.

Variabel *leverage* memiliki angka rata-rata sebesar 2.68949477 dengan standar deviasi sebesar 3.647009580. Nilai minimum dan maksimum variabel tersebut sebesar 0.000387 dan 16.078579. Nilai terendah berasal dari PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2021 dan tertinggi berasal dari PT Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2020.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki angka rata-rata sebesar 18.8021 dengan standar deviasi sebesar 4.26008. Nilai minimum dan maksimum variabel tersebut sebesar 12.31 dan 30.94. Nilai terendah berasal dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019 dan tertinggi berasal dari PT Kalbe Farma Tbk tahun 2022.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1898305
	Std. Deviation	6.01318284
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.055
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov diatas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,071 > 0,05 maka model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan untuk analisis berikutnya.

Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-13.939	8.316		-	.098		
Profitabilitas	1.338	.724	.277	1.849	.068	.486	2.059
Leverage	.152	.628	.035	.242	.809	.509	1.965
Ukuran Perusahaan	10.816	2.903	.409	3.726	.000	.908	1.101

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diatas, dapat dilihat bahwa nilai Tolerance variabel profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan masing-masing adalah $0,486 > 0,10$, $0,509 > 0,10$, $0,908 > 0,10$ dengan nilai VIF masing-masing variabel yaitu $2,059 < 10$, $1,965 < 10$, $1,101 < 10$. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini menghasilkan nilai Tolerance diatas $0,10$ dan nilai VIF dibawah 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas pada seluruh variabel independen, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Autokorelasi dapat di deteksi menggunakan nilai Durbin-Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 dan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 ^a	.169	.136	6.07524	1.735

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson adalah $1,735$. Nilai tersebut masuk dalam kriteria diantara -2 dan $+2$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara variabel pengganggu dengan variabel sebelumnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Setelah dilakukan pengolahan data, dapat diketahui model regresi linear berganda yaitu dengan melihat output Coefficients. Berikut output yang dihasilkan.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13.939	8.316		-1.676	.098
Profitabilitas	1.338	.724	.277	1.849	.068
Leverage	.152	.628	.035	.242	.809
Ukuran Perusahaan	10.816	2.903	.409	3.726	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan

Persamaan dari tabel di atas:

$$Y = -13,939 + 1,338X_1 + 0,152X_2 + 10,816X_3 + e$$

Berdasarkan model regresi linear berganda diatas, maka dapat dibuat interpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar $-13,939$ yang menunjukkan bahwa jika profitabilitas, leverage dan

- ukuran perusahaan bernilai 0, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar -13,939 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 1,338, hal ini berarti jika profitabilitas bertambah satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1,338 satuan, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
 - 3) Nilai koefisien regresi leverage sebesar 0,152, hal ini berarti jika leverage bertambah satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,152 satuan, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
 - 4) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 10,816, hal ini berarti jika ukuran perusahaan bertambah satu satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 10,816 satuan, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) yaitu:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.136	6.07524

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

Sumber: Data Olahan

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square (*Adjusted R₂*) sebesar 0,136 atau 13,6 % nilai ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan sebesar 13,6% oleh variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13.939	8.316		-1.676	.098
Profitabilitas	1.338	.724	.277	1.849	.068
Leverage	.152	.628	.035	.242	.809
Ukuran Perusahaan	10.816	2.903	.409	3.726	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan

Berikut ini adalah hasil uji signifikansi parameter individual dari masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

- 1) Uji parsial (uji t) variabel profitabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar 1,849 dengan nilai signifikansi 0,068. Nilai signifikan sebesar 0,068 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti H₁ ditolak. Hal ini disebabkan karena jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan justru mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan oleh peningkatan profitabilitas perusahaan akan menjadikan laba per lembar saham perusahaan meningkat, tetapi dengan peningkatan profitabilitas belum tentu harga saham perusahaan itu meningkat sehingga apabila laba per lembar saham meningkat tetapi harga saham tidak

meningkat maka itu akan membuat nilai perusahaan menjadi turun (Rahayu dan Asandimitra, 2014). Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan semakin tinggi harga saham dan semakin besar keuntungan yang diperoleh maka sebagian besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan.

- 2) Uji parsial (uji t) variabel *leverage* diperoleh nilai t hitung sebesar 0,242 dengan nilai signifikansi 0,809. Nilai signifikan sebesar 0,809 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti H₂ ditolak. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak menggunakan pendanaan eksternal, melainkan lebih menggunakan kas perusahaan dalam operasional perusahaan sehingga tidak berdampak pada kegagalan pembayaran kredit. Penilaian *leverage* menunjukkan bagaimana tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang. Sebagian besar investor saham tidak begitu memperhatikan nilai *leverage*, karena nilai *leverage* cenderung tidak mempengaruhi harga saham di pasar modal (Sambora,dkk, 2014). Hal tersebut sejalan dengan teori *pecking order* dimana perusahaan memilih untuk menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu untuk kemudian pendanaan eksternal dikarenakan adanya biaya dari biaya ketidaksimetrisan informasi. Adapun hierarki pendanaan yang memiliki biaya terkecil hingga terbesar adalah menggunakan laba ditahan, menerbitkan hutang risiko rendah, hutang risiko tinggi dan pilihan terakhir menerbitkan ekuitas.
- 3) Uji parsial (uji t) variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,726 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti H₃ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak lagi melihat ukuran perusahaan sebagai sebuah keuntungan bahwa perusahaan dalam keadaan baik. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset dikarenakan perputaran dari aset perusahaan akan semakin lama. Penurunan nilai perusahaan dipengaruhi kinerja perusahaan yang kurang efektif. Dengan adanya penurunan nilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, apabila ukuran perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Sehingga ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri (Prastuti dan Sudiarta, 2016). Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan suatu tindakan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan dalam memberikan informasi bagi investor mengenai prospek perusahaan. Informasi tersebut memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	571.418	3	190.473	5.161	.003 ^b
	Residual	2805.049	76	36.909		
	Total	3376.467	79			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel output ANOVA, dapat dilihat bahwa untuk uji simultan (uji F) diperoleh F hitung sebesar 5,161 dan memiliki nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ($0,003 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti H4 diterima.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Data sampel sebanyak 80 laporan keuangan perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Berdasarkan hasil regresi model yang dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.
2. *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.
4. Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniela Nurmindia, Deannes Isnywardhana dan Annisa Nurbaiti, 2017, Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *e-Proceeding of Management*, Vol.4, No.1.
- Aziidah, Nanteza, 2017, *The Effect of Financial Leverage on the Financial Performance of Kenyan Energy and Petroleum Firms Listed on the NSE*, United States International University.
- Brigham, Eugene F and Houston, Joel F., 2006. *Fundamentals of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi 10, Buku 1.
- Brigham, Eugene F and Houston, Joel F., 2006, *Fundamentals of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi 10, Buku 2.
- Dermawan Sjahrial, 2009, *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Dien Gusti Mayogi dan Fidiana, 2016, Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.1.
- Henri Dwi Wahyudi, Chuzaimah dan Dani Sugiarti, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010-2014), Vol.1, No.2.
- I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.7.
- Imam Ghozali, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Cetakan Delapan, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Isabella Permata Dhani dan A.A Gede Satia Utama, 2017, Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol.2, No.1.
- Khumairoh, Nawang Kalbuana dan Henny Mulyati, 2016, Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Mareta Nurjin Sambora, Siti Ragil Handayani dan Sri Mangesti Rahayu, 2014, Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Vol.8, No.1.

- Mei Yuniati, Kharis Raharjo dan Abrar Oemar, 2016, Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014, *Journal Of Accounting*, Vol.2, No.2.
- Mutamimah dan Rita, 2009, Keputusan Pendanaan: Pendekatan *Trade-off Theory* dan *Pecking Order Theory*, *EKOBIS*, Vol.10, No.1.
- Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiarta, 2016, Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.3.
- Ni Putu Yuni Pratiwi, Fridayana Yuniaatmaja dan I Wayan Suwendra, 2016, Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 4.
- Norma Hidayah dan Dini Widyawati, 2016, Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages*, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.9.
- Riduwan, 2004, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Cetakan Pertama, Alfabeta, Bandung.
- Rifqi Faisal Hargiansyah, 2015, Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Roviqotus Suffah dan Akhmad Riduwan, 2016, Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.2.
- Suad Husnan, 1998, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, Edisi Keempat, Cetakan Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2002, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Keempat, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2005, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh, Alfabeta, Bandung.
- Suripto, 2015, *Manajemen Keuangan Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*, Cetakan Pertama, Graha ilmu, Yogyakarta.
- Toto Prihardi, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PPM Manajemen, Jakarta.
- Van Horne, James C and JR, John M Wachowicz., 2005, *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi 12.